

## ABSTRAK

Pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal menuntut pemerintah daerah memiliki kemandirian dalam pengelolaan keuangan daerah. Tingkat kemandirian daerah dalam melaksanakan otonomi daerah dapat dicapai dengan kemampuan daerah dalam mengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD). Potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan penerimaan daerah yang dapat digunakan untuk membiayai belanja operasional dan belanja modal dalam menjalankan pemerintahan daerah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dalam mempengaruhi alokasi belanja modal pada kota dan kabupaten di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2011-2013. Sampel yang digunakan adalah 38 pemerintah daerah di Jawa Timur dengan periode tahun penelitian 2011 hingga 2013. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel Fixed Effect Method.

Hasil Analisis menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap alokasi belanja modal, sedangkan Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak berpengaruh.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Belanja Modal

## ABSTRACT

The implementation of regional autonomy and fiscal decentralization requires local governments to have regional independence in regional finance managing. The level of regional independence in implementing regional autonomy can be achieved by capability of the local government in original revenue. Potential of each areas is expected to be utilized to improve original revenue. Original revenue can be used to fund operational expenditure and capital expenditure.

This research is a quantitative research. This study aims to provide empirical evidence about the effect of the Local Original Revenue (PAD), the General Allocation Fund (DAU) and Specific Allocation Fund (DAK) on the Capital Expenditure's districts / cities government in East Java in 2011-2013. The sample used in this study were 38 districts / cities government in East Java from the years 2011-2013. Analysis model used in this research is panel data regression method Fixed Effect Method.

The analysis results show that Local Original Revenue (PAD) and the General Allocation Fund (DAU) have effect on the capital expenditure, while the Specific Allocation Fund (DAK) has no effect on the Capital Expenditure

Keywords: Local Original Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Specific Allocation Fund (DAK), Capital Expenditure